

▶ EMITEN FARMASI

# Saat KAEF Meracik Ekspansi

Sejumlah rencana ekspansi diracik PT Kimia Farma (Persero) Tbk. pada tahun ini. Manjurkah strategi ekspansi itu memoles kinerja emiten berkode saham KAEF ini semakin ciamik?

KAEF menargetkan dapat menjangkau pangsa pasar dari jemaah umroh dan haji di Arab Saudi. Ke depan, perseroan ingin melakukan kerja sama dengan pengelola haji Indonesia dan Kementerian Kesehatan.

Meski belum berkontribusi terlalu besar, Honesti optimistis akuisisi Dwa akan berdampak terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan pada 2018.

"[Kontribusi pendapatan] belum begitu besar karena baru mulai. Tetapi, karena kita 60% jadi akan terlihat dalam konsolidasi pendapatan," jelasnya.

Akuisisi Dwa mengawali langkah KAEF melebarkan sayap ke kawasan Timur Tengah dan Afrika.

"Kami juga melakukan pembahasan kerja sama *business to business* dengan beberapa perusahaan asing. Beberapa peluang datang dari Timur Tengah dan Afrika," kata Honesti.

Pihaknya mengklaim saat ini pasar ritel farmasi di Afrika sangat potensial. Dalam waktu dekat, KAEF akan mengadakan pertemuan dengan Dubes Tanzania.

Direktur Keuangan Kimia Farma I.G.N Suharta Wijaya sebelumnya mengungkapkan bahwa perusahaan membukukan laba bersih Rp331 miliar berdasarkan prognosis atau laporan keuangan 2017 yang belum diaudit. Jumlah itu meningkat 21,69% dibandingkan dengan pencapaian pada 2016 senilai Rp272 miliar.

Suharta menjelaskan bahwa pencapaian tersebut berkat efisiensi yang dilakukan oleh emiten berkode saham KAEF tersebut. Perseroan menekan harga pokok produksi (HPP) dengan mengoptimalkan pengeluaran produksi di pabrik, distribusi atau *supply chain*, serta penjualan eceran.

Selain pertumbuhan laba bersih, perusahaan pelat merah tersebut juga mencatatkan kenaikan pendapatan usaha secara yoy. Tercatat, pendapatan usaha naik dari Rp5,81 triliun pada 2016 menjadi Rp6,21 triliun pada 2017.

Akan tetapi, tercatat kenaikan utang usaha pada tahun ini. Posisi utang KAEF naik dari 2,34 triliun menjadi Rp3,48 triliun.

Analisis NH Korindo Sekuritas Joni Wintarja menilai KAEF perlu mempertimbangkan ketersediaan dana untuk membiayai sederet rencana ekspansi perseroan pada 2018. Menurutnya,



## Proyeksi Kinerja PT Kimia Farma Tbk. (Rp Miliar)

	2016	2017*	2018*	2019*
Penjualan	5.812	6.211	7.459	8.836
EBITDA	436	520	667	837
Laba Bersih	267	324	382	467
EPS (Rp)	48	58	69	84
EPS Growth	7,6%	21,2%	18%	22,2%
ROE	11,8%	12,7%	13,3%	14,3%
ROA	5,8%	5,8%	5,5%	6,4%
PER (kali)	57,1	42,2	35,7	29,2

Sumber : NH Korindo Sekuritas Indonesia, 31 Januari 2018. Keterangan: EPS: laba per saham, EPS Growth: pertumbuhan laba per saham, PER: price earnings ratio (rasio harga terhadap laba), ROA: Return on assets, ROE: Return on Equity.

**M. Nurhadi Pratomo**  
nurhadi.pratomo@bisnis.com

Rencana ekspansi yang sedang disiapkan perusahaan pelat merah ini mencakup pertumbuhan organik dan anorganik. Secara organik, Direktur Utama Kimia Farma Honesti Basyir mengatakan perseroan akan menambah 200 gerai ritel farmasi dan apotek sepanjang 2018.

Gerai ritel farmasi dan apotek itu dijalankan oleh anak usaha Kimia Farma, PT Kimia Farma Apotek. Hingga Januari 2018, KFA mengelola 11.000 ritel farmasi, 1.000 apotek, 450 klinik kesehatan, dan 50 laboratorium diagnostik.

Gencarnya penambahan gerai tidak terlepas dari target perseroan untuk mendorong pendapatan naik 10%–15% pada tahun ini.

"Salah satu faktor yang akan mendorong kinerja pada tahun ini yakni volume permintaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang kian meningkat," ujar Honesti, Senin (19/2).

Berdasarkan data per Januari 2018, penjualan KAEF tercatat tumbuh hingga 15% secara *year on year*. Permintaan terbesar pada awal tahun ini berasal dari segmen reguler.

Secara historis, pesanan yang diterima KAEF pada Januari cenderung lebih rendah dibandingkan dengan bulan-bulan berikutnya. Pasalnya, pesanan dari pemerintah baru akan masuk setelah kuartal I dan mencapai puncaknya pada kuartal IV.

Segmen farmasi masih menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Kimia Farma. Pada 2017, porsinya mencapai 85% dari total pendapatan KAEF.

"Kami optimistis target penjualan 2018 bisa tercapai," imbuhnya. Tak hanya menambah gerai farmasi

▶ **KAEF akan membuka 200 gerai farmasi dan apotek pada tahun ini.**

▶ **Pada 2018, perusahaan farmasi BUMN ini menyiapkan belanja modal Rp3,5 triliun.**

dan apotek, pertumbuhan organik KAEF juga mencakup ekspansi lini bisnis kosmetik. Penjualan segmen tersebut diproyeksikan menembus 20% pada tahun ini.

**AKUISISI 4 PERUSAHAAN**

Untuk menggenjot pendapatan, KAEF juga berencana mengakuisisi empat perusahaan domestik pada tahun bersihio Anjing Tanah ini. Perusahaan yang dibidik Kimia Farma bergerak di sektor yang sama dengan perseroan, yakni farmasi dan kosmetik.

"Kami ingin akuisisi empat perusahaan tersebut tuntas pada 2018. Kalau tidak dapat empat [minimal] ya dua," ujar Honesti.

Untuk mendanai ekspansi anorganik itu, Kimia Farma menyiapkan dana sebesar Rp2 triliun. Dana tersebut mencapai dua pertiga dari total alokasi belanja modal tahun ini, yakni Rp3,5 triliun.

Menurut Honesti, KAEF mengandalkan kas internal dan sindikasi perbankan untuk mendanai belanja modal perseroan. Selain itu, perusahaan farmasi BUMN ini juga masih mengantongi jatah penerbitan surat utang jangka menengah (*medium term notes*/MTN) sebesar Rp600 miliar.

Rencana akuisisi empat perusahaan itu merupakan kelanjutan dari ekspansi anorganik KAEF pada awal tahun ini. Akhir Februari 2018, KAEF akan merampungkan akuisisi jaringan ritel farmasi Arab Saudi, Dwa Ltd. Co. senilai Rp130 miliar.

Dengan selesainya akuisisi Dwa,

kas perseroan dapat terjaga apabila mampu mendapatkan sumber pendanaan dari eksternal dan menjaga *interest expense to EBITDA ratio*.

Dia menilai meski utang KAEF mengalami kenaikan pada 2017 secara yoy, rasio utang terhadap ekuitas perseroan masih dalam tahap wajar.

*Debt to equity* (DER) perseroan farmasi pelat merah tersebut pada 2016 sebesar 36% diperkirakan naik menjadi 67% pada tahun lalu. NH Korindo memperkirakan DER pada 2018 berada pada kisaran 85%.

"nilai tersebut masih dalam status wajar," ucapnya kepada *Bisnis*, Selasa (21/2).

Joni memperkirakan penjualan obat-obatan masih memberikan kontribusi terbesar bagi KAEF. Total penjualan segmen tersebut diprediksi menembus

Rp4 triliun pada 2018. Di sisi lain, produksi 30 juta *rapid test equipment* akan memberikan tambahan pendapatan bagi KAEF Rp100 miliar per tahun.

"Jadi rekomendasi KAEF *buy* dengan target harga Rp3.280," imbuhnya.

Secara teknis, Analisis Binaartha Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama merekomendasikan beli saham KAEF dalam rentang jangka pendek. Berdasarkan pergerakan *bollinger* saat ini, target harga secara bertahap di level Rp2.475 hingga Rp2.575.

Berdasarkan data *Bloomberg*, harga saham KAEF ditutup menguat 20 poin atau 0,82% ke level Rp2.460 pada perdagangan Rabu (21/2). Pergerakan berada di zona hijau pada sesi pertama dan kedua dengan kapitalisasi pasar Rp13,66 triliun. ■



### PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2017 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Dengan ini Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Februari 2018. Dalam rangka memenuhi pasal 33 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut POJK No. 32) bersama ini kami menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut :

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama Independen	Bpk. Heru Santoso	Direktur Utama	Bpk. R. Soeroso, SE, MM
Komisaris	Bpk. Dr. Akhmad Sukardi, MM	Direktur Keuangan	Bpk. Ferdian Timur Satyagraha, B.Com, M.Com
Komisaris Independen	Bpk. Drs. Wibisono, SE, MA	Direktur Kepatuhan & Human Capital	Bpk. H. Hadi Santoso, SH, MM
Komisaris Independen	Bpk. Soebagyo	Direktur Menengah Korporasi	Bpk. Su'udi
Komisaris Independen	Bpk. Rudi Purwono	Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah	Bpk. Tony Sudjiaryanto Ir, MM
		Direktur Manajemen Risiko	Ibu Rizyana Mirda, SE
		Direktur Operasional	Bpk. Rudie Hardiono

Para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 13.440.502.666 saham atau sebesar 89,7553885% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan

**Tata Tertib Rapat**

- Rapat dipimpin Bpk. Soebagyo selaku Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Februari 2018 sesuai dengan ketentuan POJK No. 32
- Dalam pembahasan setiap mata acara RUPST para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan
- Untuk pengambilan keputusan dilakukan dengan mekanisme mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara para pemegang saham dengan pilihan suara abstain, tidak setuju dan setuju.

Berikut ini rincian keputusan Agenda atau disebut juga Mata Acara RUPST

Mata Acara Pertama	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Mengenai Keadaan Dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2017 Termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.						
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	2 (dua) Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>13.439.206.466 saham atau 99,9903560% dari yang hadir</td> <td>1.296.200 saham atau 0,0096440% dari yang hadir</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	13.439.206.466 saham atau 99,9903560% dari yang hadir	1.296.200 saham atau 0,0096440% dari yang hadir	Tidak Ada
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
13.439.206.466 saham atau 99,9903560% dari yang hadir	1.296.200 saham atau 0,0096440% dari yang hadir	Tidak Ada					
Keputusan RUPST Mata Acara Pertama	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan :</p> <p>a. Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi untuk Tahun Buku 2017;</p> <p>b. Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017;</p> <p>c. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallingan &amp; Rekan sesuai dengan laporannya No:PHHARP/004/RDA/ADH/2018 tanggal 15 Januari 2018, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.</p> <p>2. Dengan disetujui dan disahkannya Laporan Tahunan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.</p>						

Mata Acara Kedua	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017 Termasuk Pemberian Bonus Bagi Pegawai Serta Tantem Untuk Direksi Dan Dewan Komisaris.						
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>13.219.958.042 saham atau 98,3591043% dari yang hadir</td> <td>Tidak Ada</td> <td>220.544.624 saham atau 1,6408957% dari yang hadir</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	13.219.958.042 saham atau 98,3591043% dari yang hadir	Tidak Ada	220.544.624 saham atau 1,6408957% dari yang hadir
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
13.219.958.042 saham atau 98,3591043% dari yang hadir	Tidak Ada	220.544.624 saham atau 1,6408957% dari yang hadir					
Keputusan RUPST Mata Acara Kedua	<p>Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp 660.384.829.276,20 (enam ratus enam puluh miliar tiga ratus delapan puluh empat juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah dua puluh sen) atau 56,96% (lima puluh enam koma sembilan puluh enam persen) dari laba bersih Tahun Buku 2017 ditetapkan sebagai <i>dividen tunai</i> Tahun Buku 2017, dengan demikian sejumlah Rp44,10 (empat puluh empat koma sepuluh rupiah) per saham, ditetapkan sebagai <i>dividen tunai</i> Tahun Buku 2017 akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 Maret 2018 dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2018. Selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran <i>dividen tunai</i> termasuk.</p> <p>b. Sebesar Rp498.984.676.172,80 (empat ratus sembilan puluh delapan miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu seratus tujuh puluh dua rupiah delapan puluh sen) atau 43,04% (empat puluh tiga koma nol empat persen) ditetapkan sebagai Cadangan Umum.</p> <p>Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, untuk laba bersih Tahunan, disetujui penetapan bonus Pegawai dan Tantem Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 dicadangkan sebesar Rp289.874.376.398,94 (dua ratus delapan puluh sembilan miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah sembilan puluh empat sen) dengan persentase pembagian yang sama dengan tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Bonus pegawai sebesar 85% (delapan puluh lima persen);</p> <p>2. Tantem untuk Direksi dan Dewan Komisaris bersama mereka yang membantu tugas Dewan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah sebesar 15% (lima belas persen). Dari jumlah tantem tersebut akan dibayarkan secara tunai, dan sesuai ketentuan POJK Nomor 45/POJK.03/2015 khusus Direksi dan Komisaris sebagian akan ditangguhkan pembayarannya melalui program <i>Long Term Incentive</i>.</p>						

Mata Acara Ketiga	Memberikan Kuasa Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Dalam Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.						
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>13.141.561.028 saham atau 97,7758150% dari yang hadir</td> <td>Tidak Ada</td> <td>298.941.638 saham atau 2,2241850% dari yang hadir</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	13.141.561.028 saham atau 97,7758150% dari yang hadir	Tidak Ada	298.941.638 saham atau 2,2241850% dari yang hadir
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
13.141.561.028 saham atau 97,7758150% dari yang hadir	Tidak Ada	298.941.638 saham atau 2,2241850% dari yang hadir					
Keputusan RUPST Mata Acara Ketiga	Memberikan Kuasa Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Dalam Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.						

Mata Acara Keempat	Memberikan Kuasa Kepada Dewan Komisaris Untuk Melakukan Penyesuaian Permodalan Perseroan Dengan Demikian Merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Sehubungan Dengan Pelaksanaan <i>Management Employee Stock Options Plan</i> (MESOP).						
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>12.282.308.426 saham atau 91,3828056% dari yang hadir</td> <td>Tidak Ada</td> <td>1.158.194.240 saham atau 8,6171944% dari yang hadir</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	12.282.308.426 saham atau 91,3828056% dari yang hadir	Tidak Ada	1.158.194.240 saham atau 8,6171944% dari yang hadir
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
12.282.308.426 saham atau 91,3828056% dari yang hadir	Tidak Ada	1.158.194.240 saham atau 8,6171944% dari yang hadir					
Keputusan RUPST Mata Acara Keempat	<p>1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan dengan demikian mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan pelaksanaan <i>Management Employee Stock Options Plan</i> (MESOP) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal keputusan RUPS ini.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberitahuan perubahan anggaran dasar termasuk kepada instansi terkait.</p>						

Mata Acara Rapat Kelima	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.						
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	1 (satu) Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>12.250.383.306 saham atau 91,1452764% dari yang hadir</td> <td>5.528.200 saham saham atau 0,0411309% dari yang hadir</td> <td>1.184.591.160 saham saham atau 8,8135927% dari yang hadir</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	12.250.383.306 saham atau 91,1452764% dari yang hadir	5.528.200 saham saham atau 0,0411309% dari yang hadir	1.184.591.160 saham saham atau 8,8135927% dari yang hadir
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
12.250.383.306 saham atau 91,1452764% dari yang hadir	5.528.200 saham saham atau 0,0411309% dari yang hadir	1.184.591.160 saham saham atau 8,8135927% dari yang hadir					
Keputusan RUPST Mata Acara Kelima	<p>1. Memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya pada penutupan rapat dengan ucapan Terima Kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <p>Komisaris Utama Independen : Heru Santoso</p> <p>Komisaris : Akhmad Sukardi</p> <p>Komisaris Independen : Wibisono</p> <p>Komisaris Independen : Soebagyo</p> <p>Komisaris Independen : Rudi Purwono</p> <p>2. Menyetujui mengangkat Dewan Komisaris sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <p>Komisaris Utama : Akhmad Sukardi*)</p> <p>Komisaris : Budi Setiawan *)</p> <p>Komisaris Independen : Candra Fajri Ananda *)</p> <p>Komisaris Independen : Rudi Purwono</p> <p>Terhutang sejak ditutupnya rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga). *Jefektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses serta tindakan yang diperlukan termasuk pemberitahuan kepada pihak regulator (Otoritas Jasa Keuangan / Bursa Efek Indonesia/ Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>						

Mata Acara Rapat Keenam	Laporan Proses Pelaksanaan <i>Spin Off</i> Unit Usaha Syariah.						
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada					
Keputusan RUPST Mata Acara Keenam	Mengingat mata acara ini bersifat laporan sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan rapat.						

#### JADWAL DAN TATACARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen ( <i>Cum Dividen</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar Reguler dan Negosiasi</li> <li>• Pasar Tunai</li> </ul>	27 Februari 2018 2 Maret 2018
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen ( <i>Ex Dividen</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar Reguler dan Negosiasi</li> <li>• Pasar Tunai</li> </ul>	28 Februari 2018 3 Februari 2018
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen ( <i>Recording Date</i> )	2 Maret 2018
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2017	23 Maret 2018
5	Tanggal Pendistribusian Bukti Pemotongan Pajak	20 April 2018

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 2 Maret 2018 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 2 Maret 2018.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 23 Maret 2018. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Datindo Entricom ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 paling lambat tanggal 2 Maret 2018 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencahutan NPWP, dividen tunai yang dibayarkan akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Datindo Entricom ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 paling lambat tanggal 2 Maret 2018 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencahutan NPWP, dividen tunai yang dibayarkan akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPH sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang pajak penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 16 Maret 2018 (5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran dividen), tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH pasal 26 sebesar 20%.
- Bukti pemotongan pajak dapat diperoleh di perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana para pemegang saham membuka sub rekening efeknya, dan bagi pemegang saham warkat dapat diambil di BAE mulai tanggal 20 April 2018

Surabaya, 22 Februari 2018  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk  
DIREKSI